



2021

L A P O R A N

MONITORING DAN EVALUASI

SURVEI KEPUASAN

MITRA KERJASAMA

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

 Jl. Wijayakusuma Raya No.47-48 Cilandak

PolkesJasa

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2021**

A. PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan. Pada dasarnya monev merupakan pelaksanaan kegiatan bukan suatu kegiatan untuk mencari kesalahan, tetapi membantu melakukan Tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

Kegiatan rutin monitoring dan evaluasi survei kepuasan mitra kerjasama dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kerja sama dengan pihak Mitra Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dengan pihak Institusi pemerintah atau swasta, perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melakukan pembuatan perjanjian kerja sama baru dengan pihak mitra kerjasama sebanyak 58 MOU dan perpanjangan kerja sama sebanyak 11 MOU.

Dengan dilakukannya monitoring kepuasan mitra kerjasama pada saat setelah pembuatan perjanjian kerja sama dan melakukan evaluasi kepuasan mitra kerjasama setelah kerja sama berakhir, hal tersebut dilakukan dalam upaya menghindari terjadinya *Sleeping MOU*, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat menciptakan strategi pengembangan dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan diadakan monitoring dan evaluasi dari survei kepuasan pihak mitra kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah untuk mengetahui apakah kegiatan dari Kerjasama yang terjalin sudah berjalan sesuai dengan standar yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I, juga harapan dan kepuasan yang dicapai selama bekerja sama dan mengetahui penilaian kepuasan kerjasama oleh pihak mitra kerjasama.

III. METODE PELAKSANAAN MONEV

Kepala Urusan Alumni dan Kerjasama melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan mitra kerjasama setiap tahun. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah kuesioner pengukuran kepuasan dan penilaian dari mitra kerjasama selaku pengguna pada saat Pembuatan MOU Baru dan Perpanjangan MOU. Sehingga dari hasil pengisian kuesioner ini diharapkan mendapatkan jawaban apakah pihak mitra kerjasama yang bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I puas atau tidak.

Komponen pada instrument pengukuran kepuasan kerjasama terdiri dari 8 hal, yaitu:

- a. Proses Pembuatan Naskah Kerjasama
- b. Proses Penandatanganan Naskah Kerjasama
- c. Implementasi Kerjasama
- d. Kesesuaian Implementasi Kerjasama dengan Naskah Kerjasama
- e. Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama
- f. Rekomendasi Kerjasama pada Perpanjangan MOU
- g. Manfaat bagi Mitra Kerjasama
- h. Saran/ Usulan Perbaikan terkait Peningkatan Proses Kerjasama

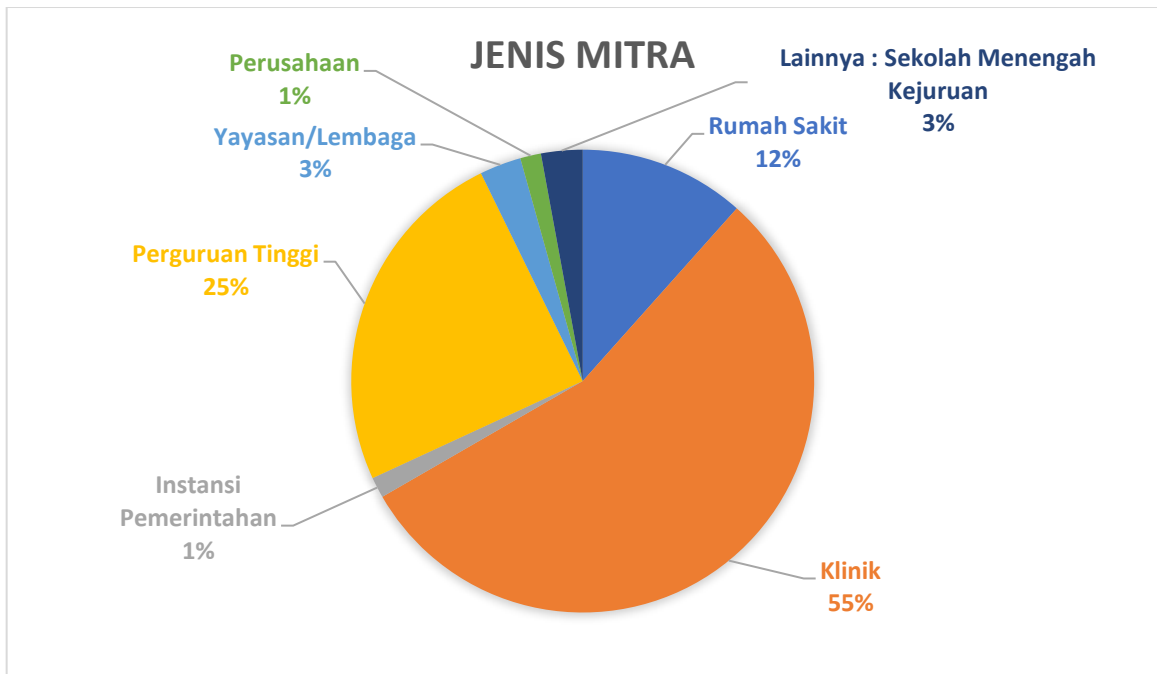
B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi mengenai pengukuran kepuasan dan penilaian mitra kerja sama diberikan pada saat setelah selesai Pembuatan MOU Baru dan setelah selesai Pembuatan Perpanjangan MOU. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan survei online kepada seluruh mitra kerja sama, instrument yang digunakan yaitu kuesioner dalam format Google Form. Link survei kepuasan mitra kerja sama dapat diakses melalui :

<https://bit.ly/SurveiKepuasanMitraPKJ1>

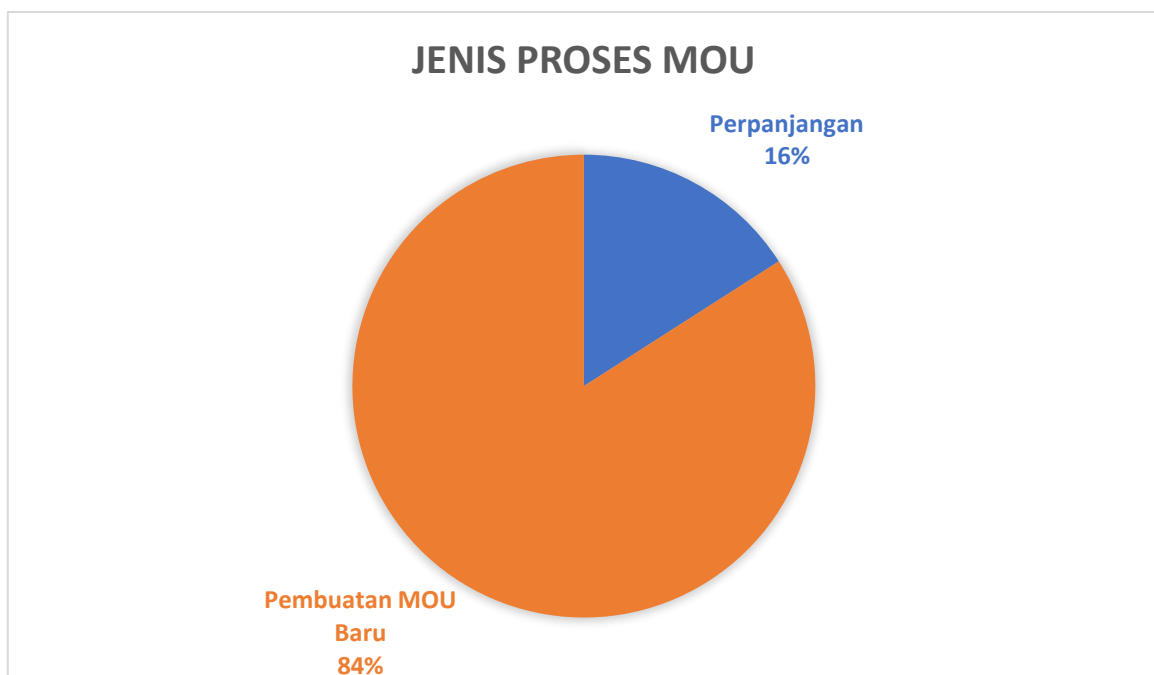
C. HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA SAMA

Dari hasil responden yang mengisi kuesioner survei kepuasan mitra kerja sama Poltekkes Kemenkes Jakarta I, diperoleh sebanyak 69 mitra kerjasama yang memberikan penilaian pada kuesioner survei kepuasan mitra kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I.



Gambar 1. Jenis Mitra

Dari gambar 1, Jenis mitra yang berpartisipasi memberikan responden ada 69, terdiri dari; Rumah Sakit sebanyak 8 responden, Klinik sebanyak 38 responden, Instansi Pemerintahan sebanyak 1 responden, Perguruan Tinggi sebanyak 17 responden, Yayasan/Lembaga sebanyak 2 responden, Perusahaan 1 responden, dan Lainnya yaitu dari Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 2 responden.



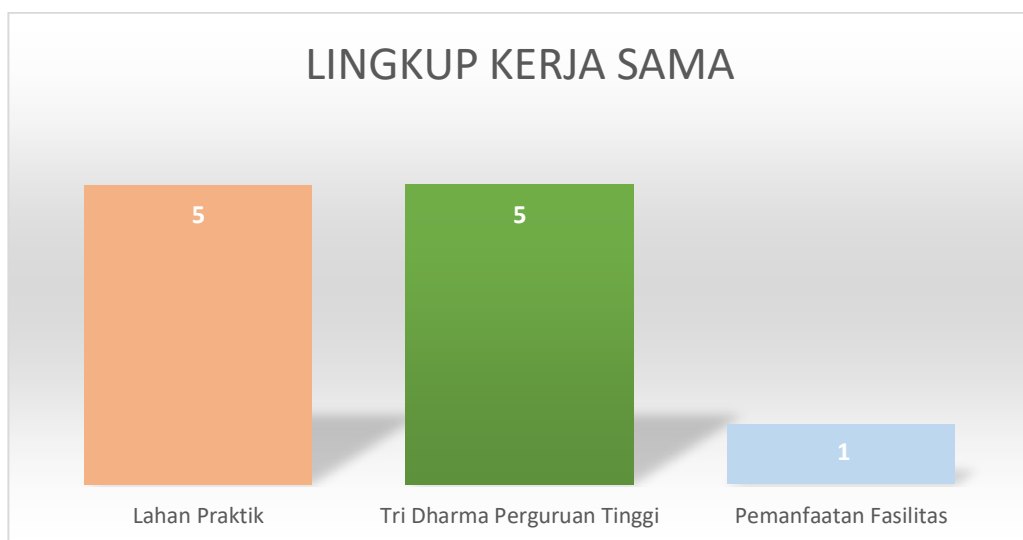
Gambar 2. Jenis Proses MOU

Dari Gambar 2, menunjukkan terdapat Jenis Proses MOU. Sebanyak 11 responden dari mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU, dan sebanyak 58 responden dari mitra kerjasama yang melakukan pembuatan MOU Baru.

1. PROSES PERPANJANGAN MOU

Sebanyak 11 responden dari mitra kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang melakukan proses perpanjangan MOU, sebelumnya sudah melakukan kerja sama. Pada proses ini bisa dilakukan monitoring dan evaluasi dari implementasi kegiatan dengan kesesuaian isi bidang di dalam MOU.

a. Lingkup Kerjasama

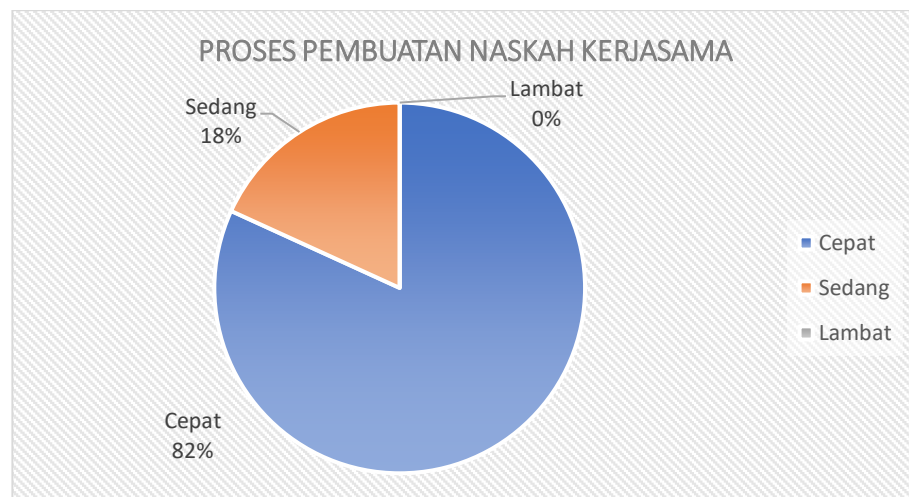


Gambar 3. Lingkup Kerjasama

Pada gambar 3, menunjukkan Lingkup Kerja Sama yang tertuang dalam MOU. Sebanyak 5 bidang Lahan Praktik, 5 bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, 1 Bidang Pemanfaatan Fasilitas.

b. Hasil Evaluasi Kepuasan Mitra Kerjasama

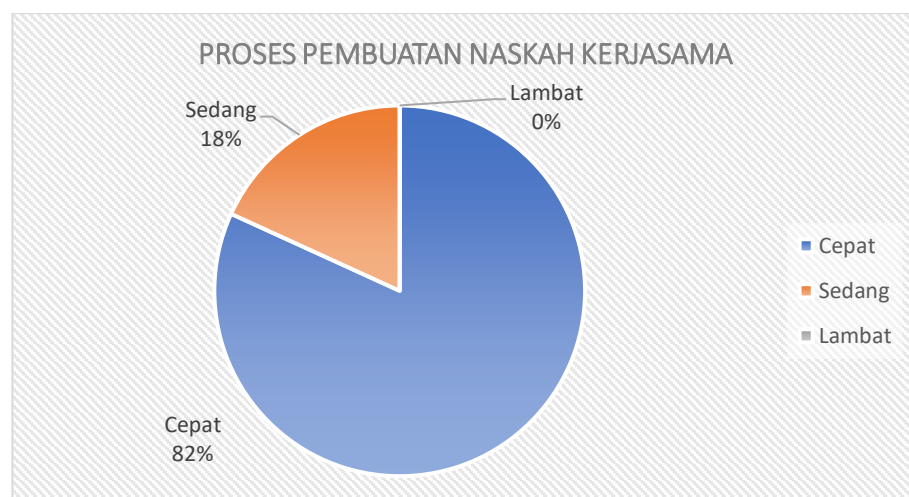
1). *Proses Pembuatan Naskah Kerjasama*



Gambar 4. Proses Pembuatan Naskah Kerjasama

Dari 11 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam proses pembuatan naskah kerja sama di dapatkan 9 yang memilih cepat, 2 yang memilih sedang, dan 0 yang memilih lambat. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi, mengingat ada yang memilih sedang dalam proses pembuatan naskah kerja sama. Adapun hambatan yang menjadikan proses pembuatan naskah kerja sama sedang harus segera diatasi, sehingga pelayanan yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilakukan secara maksimal.

2). *Proses Penandatanganan Naskah Kerjasama*



Gambar 5. Proses Penandatanganan Naskah Kerjasama

Dari 11 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam proses penandatanganan naskah kerja sama di dapatkan 9 yang memilih cepat, 2 yang memilih sedang, dan 0 yang memilih lambat. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi, mengingat ada yang memilih sedang dalam proses penandatanganan naskah kerja sama. Adapun hambatan yang menjadikan proses penandatanganan naskah kerja sama lambat harus segera diatasi, sehingga pelayanan yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilakukan secara maksimal.

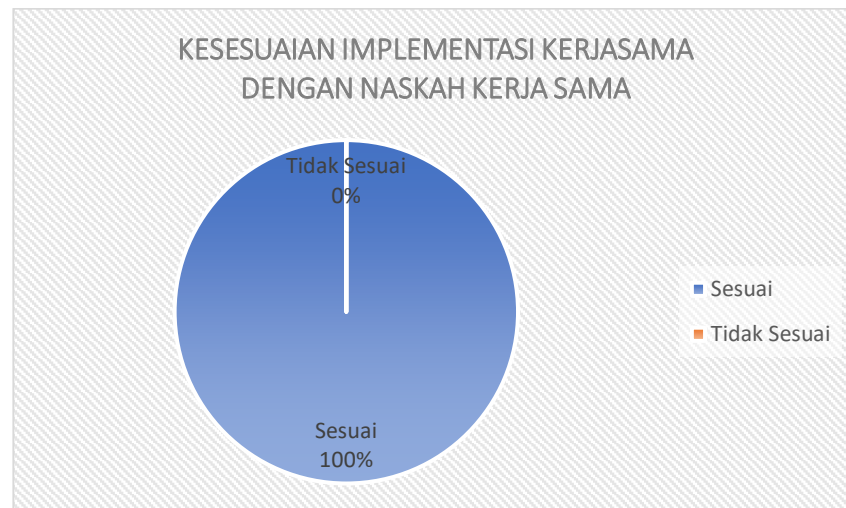
3). Implementasi Kerjasama

Pada pertanyaan kuesioner dalam Survei Kepuasan Mitra Kerjasama, diperoleh jawaban dari 11 responden mitra kerjasama sebagai berikut;

- a) Pelaksanaan praktik mahasiswa di RS Persahabatan sudah dilaksanakan.
- b) Terlaksanakan dengan baik.
- c) Praktik Mahasiswa di tempat kami berjalan dengan baik setiap tahun.
- d) Mahasiswa yang Praktik di RS Bhayangkara Brimob selama ini terlaksana dengan baik.
- e) Praktik Mahasiswa di RSMM berjalan dengan baik.
- f) Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Poltekkes Jakarta I yakni Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan.
- g) Baik, sesuai.
- h) Sudah dilaksanakan dengan baik.
- i) Sudah terlaksana dengan baik.
- j) Kegiatan sudah terimplementasi dengan baik.
- k) Implementasi berjalan dengan baik.

Dari hasil instruiement kuesioner pada implementasi kerjasama yang tertuang di dalam MOU hasilnya secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, namun harus tetap dimonitoring setiap tahun, sehingga nanti dapat terlihat dan disisir MOU yang tidak terealisasi kegiatan implementasinya.

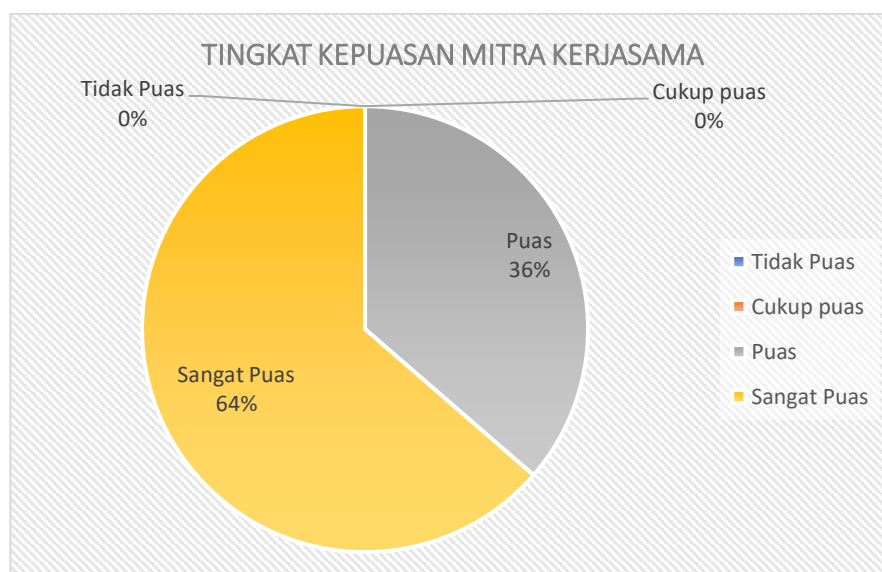
4). *Kesesuaian Implementasi Kerjasama dengan Naskah Kerjasama*



Gambar 6. Kesesuaian Implementasi Kerja Sama dengan Naskah Kerjasama

Dari 11 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam kesesuaian implementasi kerja sama dengan naskah kerja sama di dapatkan nilai 100%, sebanyak 11 yang memilih sesuai dan 0 yang memilih tidak sesuai. Penilaian yang mencapai sudah 100% ini diharapkan tetap dipertahankan agar hubungan dengan Mitra Kerja Sama tetap terjalin dengan baik, sehingga proses perpanjangan di tahun berikutnya akan tetap dilanjutkan.

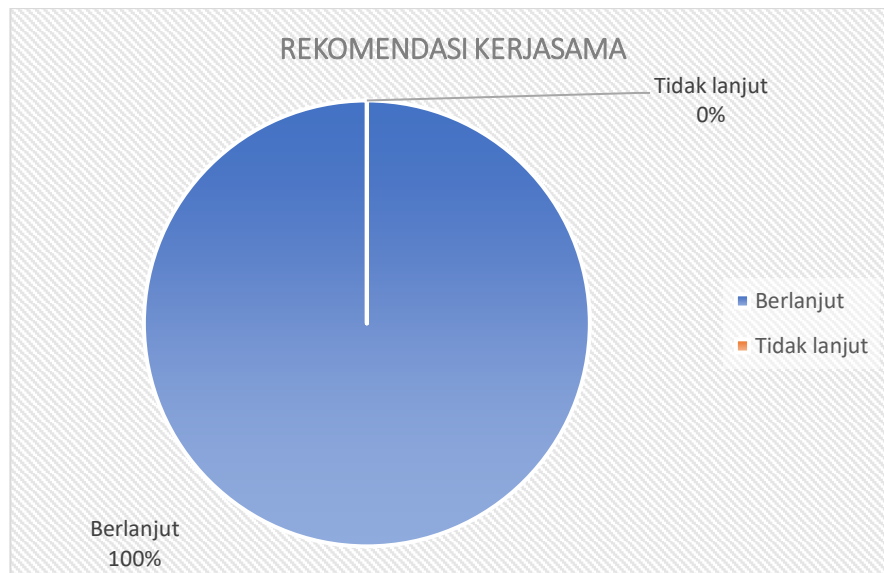
5). *Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama*



Gambar 7. Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama

Dari 11 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam tingkat kepuasan dari mitra kerjasama terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melakukan kerjasama yang rentan jangka waktu dari 1 hingga 5 tahun, sebanyak 7 yang memilih sangat puas, 4 yang memilih puas dan 0 yang memilih cukup puas serta tidak puas.

6). **Rekomendasi Kerjasama pada Perpanjangan MOU**



Gambar 8. Rekomendasi Kerjasama

Dari 11 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses perpanjangan MOU hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama diberikan rekomendasi untuk tetap **dilanjutkan**.

7). **Manfaat bagi Mitra Kerjasama**

Pada pertanyaan kuesioner dalam Survei Kepuasan Mitra Kerjasama, beberapa manfaat bagi pihak mitra kerjasama diperoleh jawaban dari 11 responden mitra kerjasama sebagai berikut;

- a) Menjadi wahana praktik mahasiswa yang akan menjadikan calon tenaga kesehatan yang profesional.
- b) Kami menjadi salah satu Rumah Sakit yang memberikan pendidikan lapangan untuk calon tenaga kesehatan.
- c) Tenaga kesehatan dari Jurusan Ortotik Prostetik memang sedikit di Indonesia, dan hal ini terbantu sekali.

- d) RS kami bisa mengukur mahasiswa yang praktik sudah sejauh mana update ilmu dan ke profesionalan calon tenaga kesehatan tersebut sebelum kami bisa rekrut menjadi pegawai RS kami.
- e) Kami menjadi RS yang sebagai wahana pendidikan bagi mahasiswa untuk fokus keperawatan jiwa.
- f) Puskesmas-puskesmas yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Depok dijadikan salah satu wahana oleh mahasiswa-mahasiswa dari Poltekkes Jakarta I.
- g) Penelitian bersama dengan Dosen Poltekkes Jakarta I, juga kegiatan lainnya.
- h) Manfaat yg dirasakan dalam bidang penelitian bersama bagi dosen.
- i) Manfaat yang dirasakan adalah penelitian kolaborasi antara dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan Poltekkes Kemenkes Aceh.
- j) Penelitian kolaborasi dosen.
- k) Fasilitas yang disiapkan untuk pemanfaatan lahan fotocopy dimanfaatkan untuk perkantoran.

8). *Saran/ Usulan Perbaikan terkait Peningkatan Proses Kerjasama*

Pada pertanyaan kuesioner dalam Survei Kepuasan Mitra Kerjasama, diperoleh beberapa jawaban dari 11 responden mitra kerjasama terhadap saran atau usulan perbaikan sebagai peningkatan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sebagai berikut;

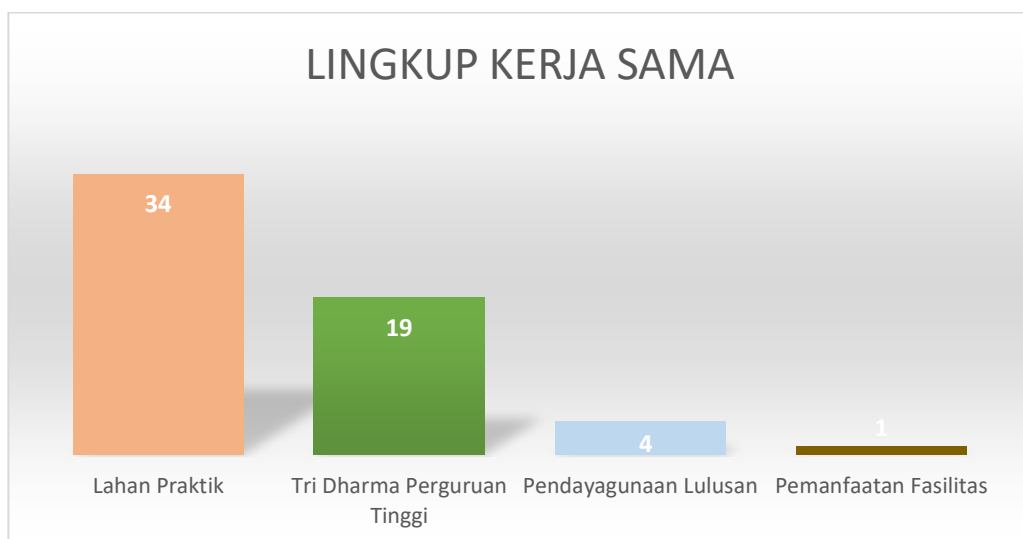
- a) Semoga ditambah update sarana prasarana yang digunakan mahasiswa di Poltekkes.
- b) Semoga semakin berkualitas untuk lulusan dari Jurusan OP Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c) Usul perbaikan terkait SPJ Keuangan pembayaran praktik mahasiswa maupun pembayaran MOU, mohon agar tidak terlalu dipersulit.
- d) Semoga kegiatan tidak hanya kolaborasi mengenai penelitian, tetapi bisa dengan pemberdayaan dosen dan lainnya
- e) Semoga bisa mengimplementasikan kegiatan lainnya.
- f) Sebaiknya kegiatan kerjasama selama 5 tahun bisa di dokumentasikan di dalam POA.
- g) Semoga semakin mudah untuk aturan pembayaran rekanan.

Saran dan usulan perbaikan terhadap peningkatan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I diharapkan dijadikan evaluasi bagi institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, agar kedepannya pelaksanaan kerja sama dengan para mitra kerjasama dilakukan dengan pelayanan terbaik dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

2. PROSES PEMBUATAN MOU BARU

Sebanyak 58 responden dari mitra kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang melakukan proses pembuatan MOU baru. Proses pembuatan MOU baru ini dilakukan karena adanya permohonan dari pihak Mitra Kerjasama atau permohonan kerjasama dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

a. Lingkup Kerjasama

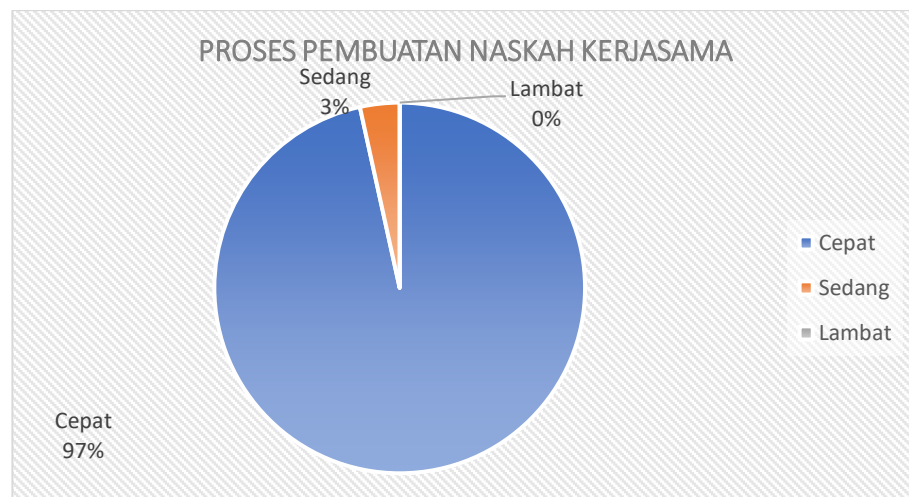


Gambar 9. Lingkup Kerjasama

Pada gambar 9, menunjukkan Lingkup Kerjasama yang tertuang dalam Naskah Kerja Sama. Sebanyak 34 bidang Lahan Praktik, 19 bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, 4 bidang Pendayagunaan Lulusan dan 1 bidang Pemanfaatan Fasilitas.

b. Hasil Evaluasi Kepuasan Mitra Kerjasama

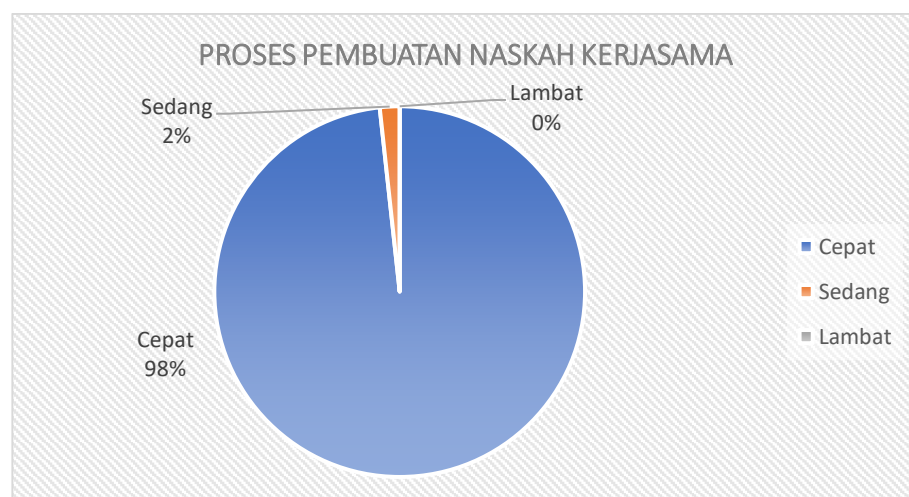
1). Proses Pembuatan Naskah Kerjasama



Gambar 10. Proses Pembuatan Naskah Kerja Sama

Dari 58 Responden Mitra Kerja Sama yang melakukan proses pembuatan MOU baru, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam proses pembuatan naskah kerjasama di dapatkan 56 yang memilih cepat, 2 yang memilih sedang, dan 0 memilih lambat. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi, mengingat ada yang memilih sedang dalam proses pembuatan naskah kerjasama. Adapun hambatan yang menjadikan proses pembuatan naskah kerjasama sedang harus segera diatasi, sehingga pelayanan yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilakukan secara maksimal.

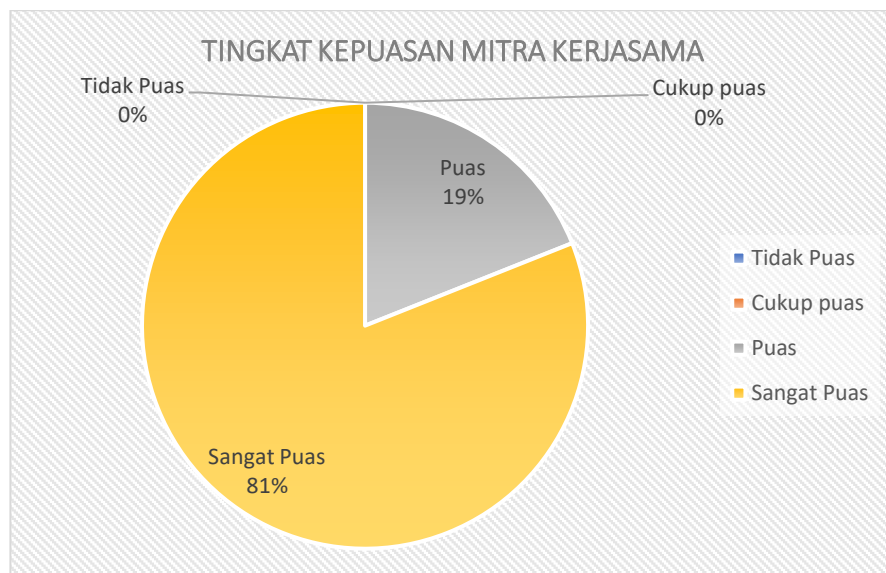
2). Proses Penandatanganan Naskah Kerjasama



Gambar 11. Proses Penandatanganan Naskah Kerjasama

Dari 58 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses pembuatan MOU baru, hasil yang di peroleh dari Survei Kepuasan Mitra Kerjasama dalam proses penandatanganan naskah kerja sama di dapatkan 57 yang memilih cepat, 1 yang memilih sedang, dan 0 yang memilih lambat. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi, mengingat ada yang memilih lambat dalam proses penandatanganan naskah kerja sama. Adapun hambatan yang menjadikan proses penandatanganan naskah kerja sama lambat harus segera diatasi, sehingga pelayanan yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilakukan secara maksimal.

3). **Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama**



Gambar 12. Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama

Dari 58 Responden mitra kerjasama yang melakukan proses pembuatan MOU baru, hasil yang di peroleh dari evaluasi Survei Kepuasan Mitra Kerjasama pada tingkat kepuasan dari mitra kerjasama terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam proses bekerjasama yang rentan jangka waktu dari 1 hingga 5 tahun, sebanyak 47 yang memilih sangat puas, 11 yang memilih puas dan 0 yang memilih cukup puas serta tidak puas.

4). Saran/ Usulan Perbaikan terkait Peningkatan Proses Kerjasama

Pada pertanyaan instrument kuesioner dalam Survei Kepuasan Mitra Kerjasama, diperoleh beberapa jawaban dari 58 responden mitra kerja sama terhadap saran atau usulan perbaikan sebagai peningkatan kerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sebagai berikut;

- a) Belum ada usulan praktik di RS Setia Mitra, mohon dapat diimplementasikan kerjasama ini.
- b) Semoga tenaga kesehatan yang ada di Klinik bisa untuk mendapatkan tambahan pengetahuan seperti workshop, pelatihan dll.
- c) Semoga kedepannya pihak Poltekkes dapat mengundang nakes-nakes dari lahan praktik untuk mengikuti pelatihan², workshop yang dapat membantu meningkatkan ilmu pengetahuan di klinik-klinik seperti di PMB Wermina.
- d) Tidak ada, semua bagus.
- e) Semoga kerjasama dapat berkembang ke arah bidang fasilitasi pelatihan.
- f) Semoga kedepannya wahana praktik RSUD Tarakan lebih banyak digunakan mahasiswa Poltekkes Jakarta I.
- g) Semoga Poltekkes Jakarta I banyak memberikan program praktik mahasiswa di klinik kami.
- h) Walaupun mahasiswa yang praktik di Puspadi Bali tidak bisa banyak, semoga kedepannya mahasiswa yang dikirimkan untuk praktik di Puspadi Bali bisa bertambah.
- i) Informasi terhadap lulusan agar ditingkatkan.
- j) Semoga kedepannya bisa bekerja sama di Bidang lainnya.

Saran dan usulan perbaikan terhadap peningkatan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I diharapkan dijadikan evaluasi bagi institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, agar kedepannya pelaksanaan kerjasama dengan pihak mitra kerjasama dilakukan dengan pelayanan terbaik dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

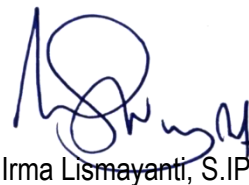
Dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap Survei Kepuasan Mitra Kerjasama, dengan total 69 responden yang memberikan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mitra kerjasama sebanyak 54 responden yang memberikan nilai **SANGAT PUAS** (atau sebanyak 78,26%). Namun masih ada beberapa unsur penilaian yang harus diperbaiki karena mendapat nilai belum maksimal dari mitra kerja sama baik dalam proses hingga implementasinya. Demikian juga dengan saran dan usulan perbaikan dari mitra kerjasama juga harus mendapat perhatian untuk dapat selanjutnya ditindaklanjuti.

E. PENUTUP

Dengan memperhatikan saran dan usulan perbaikan dari mitra kerjasama yang dilakukan sudah menghasilkan kepuasan bagi pihak mitra secara umum SANGAT BAIK, namun hal ini harus terus dapat ditingkatkan kualitasnya sehingga kerja sama yang terjalin antara Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan pihak mitra kerjasama berjalan baik dan berkualitas.

Jakarta, 31 Desember 2021

Ka. Urusan Alumni dan Kerjasama



Irma Lismayanti, S.IP

NIP 198903132015032003



Mengetahui,

Ka. Sub Bag ADAK

Saidin, SKM

NIP 196607201988031001